

The Effect of Economic Level of Parents Toward Student Learning Achievement On Economic Subject Class XI Social Sciences At Islamic Senior High School of Ma'arif NU Cimanggu

Widya Pratiwi, Puput Tri Agustine

STKIP Majenang
Widyapратиwi077@gmail.com

Article History

accepted 10/11/2023

approved 25/11/2023

published 28/12/2023

Abstract

The potential possessed by students can be seen from their learning outcomes. Students learning outcomes tend to vary, this is due to various factors that affect learning out learning process is the family factor, because the family plays a direct role in the learning process and how to learn. The objectives of this study were: Knowing the effect of the economic level of parents on student toward student learning achievement on economic subject class XI Social Sciences At Islamic Senior High School of Ma'arif NU Cimanggu. The type of research used in this study is quantitative research, while the method used is survey. In general, researchers can conclude that students learning outcomes in Student Learning Achievement On Economic Subject Class XI Social Sciences At Islamic Senior High School of Ma'arif NU Cimanggu.

Keywords: *parents economic, learning achievement*

Abstrak

Potensi yang dimiliki peserta didik dapat ditinjau dari hasil belajarnya. Hasil belajar peserta didik cenderung berbeda-beda, hal ini disebabkan berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yang paling mempengaruhi dalam proses belajar siswa adalah faktor keluarga, karena keluarga yang berperan langsung dalam proses belajar dan cara belajar siswa. Tujuan dalam penelitian ini adalah : Mengetahui pengaruh antara tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di MA Ma'arif NU Cimanggu. Secara umum bisa peneliti simpulkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI MA Ma'arif NU Cimanggu adalah baik.

Kata kunci: *ekonomi orang tua, hasil belajar*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Mengingat pentingnya pendidikan dalam kehidupan, maka seluruh komponen pendidikan seperti: kurikulum, guru, siswa, sarana sekolah dan fasilitas sekolah, lingkungan keluarga dan peran orang tua menjadi sangat strategis dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Terutama pada komponen peran orang tua dan siswa, faktor yang berasal dari lingkungan keluarga dan peran orang tua, berasal dari kondisi ekonomi keluarga itu dalam masyarakat, dapat dilihat dari pendapatan, pekerjaan dan pendidikan yang dimiliki. Sedangkan faktor yang berasal dari siswa adalah hasil belajar.

Pada dasarnya, hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern dari dalam diri siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2015:28) berhasil tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh dua faktor yaitu : 1) Faktor Intern (yang berasal dari dalam diri orang yang belajar) yaitu kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, dan cara belajar. 2) Faktor Eksternal (yang berasal dari luar diri orang belajar) yaitu keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar. Faktor yang berasal dari luar diri siswa terdiri atas faktor sosial yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat dan faktor lingkungan fisik, yaitu keadaan rumah di faktor yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi hasil belajar adalah latar belakang ekonomi. Ekonomi mempunyai peran yang vital dalam menentukan kesejahteraan hidup manusia termasuk di dalamnya adalah kesuksesan jalannya pendidikan, dalam rangka membangun generasi bangsa yang kokoh dan mampu menciptakan lapangan kerja. Sejalan dengan hal di atas, Hasan Langgulung menyebutkan, "Ekonomi dan Pendidikan selalu bergabung sejak dahulu". Supaya kesejahteraan hidup dapat terwujud manusia menempuh bermacam-macam jalan, seperti memasuki jenjang pendidikan yang secara khusus berorientasi pada perbaikan ekonomi.

Khusus dalam pendidikan, tingkat ekonomi keluarga juga mempunyai hubungan erat dengan proses belajar mengajar di sekolah. Menurut Slameto mengatakan bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan proses belajar anak. Jika anak hidup dalam lingkup keluarga yang perekonomiannya lemah maka kebutuhan pokok anak tersebut kurang terpenuhi sehingga belajar anak akan terhambat. Jika diperhatikan bahwa dengan adanya perekonomian yang cukup, anak akan mendapatkan "kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak dapat ia kembangkan apabila tidak dapat terpenuhi prasarannya.

Hasil penelitian lain yang relevan adalah dari Davis dan Thomas (2010), bahwa tingkat prestasi siswa dapat terhambat manakala tingkat ekonominya rendah. Hal ini mempengaruhi hasil belajar dan cita-citanya. Tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap proses pendidikan anak-anaknya, karena tingkat pendapatan orang tua berperan dalam mendukung pembiayaan pendidikan, penyediaan sarana dan prasarana bagi kelancara pendidikan anak (Christopher dalam Sumardi, 2014:56).

Keadaan yang demikian terjadi juga di XI IPS di MA Ma'arif NU Cimanggu, dimana sekolah ini menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang ekonomi orang tua yang berbeda. Keragaman latar belakang ekonomi orang tua tersebut memiliki hubungan pada kemampuan membiayai anak-anaknya, sehingga keadaan ekonomi orang tua merupakan

salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak. Namun demikian, ada sebagian siswa yang latar belakang kondisi ekonomi orang tuanya yang miskin tetapi hasil belajarnya tinggi dan hasil belajarnya optimal. Pada saat yang sama, ada juga sebagian siswa yang latar belakang atau kondisi ekonomi orang tuanya mapan tetapi hasil belajarnya kurang optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan metode yang digunakan adalah survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2017 : 12).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS Di MA Ma'arif Nu Cimanggu yang berjumlah 23 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang digunakan untuk mengungkap variabel tingkat ekonomi orang tua. Beberapa teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah Kuesioner (Angket)Metode dokumenter. Teknik analisis data dalam penelitian ini antara lain : Dalam suatu analisa regresi dimungkinkan terjadinya hubungan antara variabel – variabel bebas itu sendiri atau berkorelasi sendiri dan prosedur pendeteksian masalah autokorelasi dapat diketahui dengan pengujian Durbin – waston (Sulistyo, 2012 : 151). Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah tingkat ekonomi keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di MA Ma'maarif NU cimanggu. Model persamaan yang digunakan dalam uji linear ini adalah :

$$Y = a + Bx$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Pengaruh ekonomi orang tua)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variable X

X = Variabel bebas (Hasil belajar)

HASIL DAN PEMBAHASAN

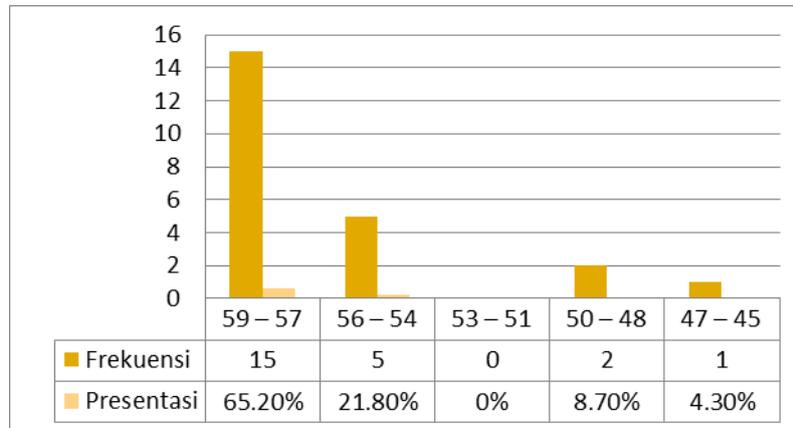
Tingkat Ekonomi Orang Tua kelas XI di MA Ma;arif NU Cimanggu diambil dari hasil angket yang telah dibagikan kepada siswa. Angket ini diambil dari beberapa indikator yang dijadikan sejumlah pertanyaan. Berikut merupakan hasil dari data kuesioner yang telah dibagikan.

Tabel 1
Tingkat Ekonomi Orang Tua

No	Interval	Frekuensi	Presentasi
1	59 – 57	15	65,2 %
2	56 – 54	5	21,8 %
3	53 – 51	0	0 %
4	50 – 48	2	8,7 %
5	47 – 45	1	4,3 %
Jumlah		23	100%

Adapun diagram batang dari tabel diatas tergambar seperti dalam diagram berikut :

Gambar 1
Diagram Batang Tingkat Ekonomi Orang Tua



Penentuan kedudukan variabel berdasarkan pengelompokan atas 3 ranking seperti pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 2
Rangking Kecenderungan Variabel

No	Skor Angket	Kategori
1	$X < M - 1,0 SD$	Rendah
2	$M - 1,0 SD \leq X < M + 1,0 SD$	Sedang
3	$M + 1,0 SD \leq X$	Tinggi

(Saifuddin Azwar, 2013:149)

Keterangan:

M = Mean empirik

SD = Standar Deviasi empirik

X = Skor yang dicapai

Dari data tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 3
Kategori Kecenderungan Tingkat Ekonomi Orang Tua

No	Skor Angket	Jumlah	Presentase	Kategori
1	$X < 52,86$	3	13 %	Rendah
2	$52,86 \leq X < 60,14$	20	87 %	Sedang
3	$X > 60,14$	0	0 %	Tinggi

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat ekonomi orangtua di MA Ma'Arif NU Cimanggu yang masuk kategori rendah sebanyak 3 responden atau sebesar 13 %, masuk kategori sedang sebanyak 20 responden atau sebesar 87 % dan tidak ada yang masuk kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat ekonomi orangtua di MA Ma'Arif NU Cimanggu dalam kategori sedang.

Tabel 4
Interval dan Kategori

No	Interval	Kategori
1	91 – 100	A
2	83 – 90	B
3	75 – 82	C
4	0 – 74	D

Adapun data distribusi frekuensi data nilai sebagai alat ukur hasil belajar siswa kelas XI secara lengkap tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Interval	Frekuensi	Presentasi	Kategori
1	91 – 100	2	8,7 %	A
2	83 – 90	19	82,6 %	B
3	75 – 82	2	8,7 %	C
4	0 – 74	0	0 %	D
Jumlah		23	100%	

Berdasarkan tabel diatas dari 23 responden diketahui sebanyak 2 atau sebesar 8,7% siswa mendapatkan nilai dengan kategori amat baik, sebanyak 19 atau sebesar 82,6% siswa mendapatkan nilai dengan kategori baik, sebanyak 2 atau sebesar 8,7% siswa mendapatkan nilai dengan kategori cukup dan tidak ada siswa yang mendapat nilai dengan predikat kurang. Secara umum bisa peneliti simpulkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI MA Ma'arif NU Cimanggu adalah baik.

Berdasarkan hasil angket tingkat ekonomi orangtua menunjukkan bahwa skor perolehan tertinggi (*maximum*) sebesar 59 dan skor terendah (*minimum*) sebesar 47. Rata – rata(*mean*) dari data sebesar 56,5 dan nilai tengah (*median*) sebesar 58. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 3,64 dengan rentang data (*range*) sebesar 12.

Kategori kecenderungan variabel yang masuk kategori rendah sebanyak 3 responden atau sebesar 13 %, masuk kategori sedang sebanyak 20 responden atau sebesar 87 % dan tidak ada yang masuk kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat ekonomi orangtua di MA Ma'arif NU Cimanggu dalam kategori sedang.

Berdasarkan data nilai pengetahuan mata pelajaran ekonomi raport yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas XI di MA Ma'arif NU Cimanggu, menunjukkan bahwa nilai perolehan tertinggi (*maximum*) sebesar 91 dan nilai terendah (*minimum*) sebesar 80. Rata – rata (*mean*) dari data sebesar 86,1 dan nilai tengah (*median*) sebesar 86. Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 2,7 dengan rentang data (*range*) sebesar 11.

Dari 23 responden diketahui sebanyak 2 atau sebesar 8,7% siswa mendapatkan nilai dengan kategori amat baik, sebanyak 19 atau sebesar 82,6% siswa mendapatkan nilai dengan kategori baik, sebanyak 2 atau sebesar 8,7% siswa mendapatkan nilai dengan kategori cukup dan tidak ada siswa yang mendapat nilai dengan predikat kurang. Secara umum bisa peneliti simpulkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI MA Ma'arif NU Cimanggu adalah baik.

Ada pengaruh antara tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di MA Ma'arif Nu Cimanggu dengan nilai signifikansi 0,003. Persamaan regresinya dapat ditulis : $Y = 61,247 + 0,440X$. Nilai R atau nilai korelasi antar variabel sebesar 0,593 atau 59,3%. Sedangkan nilai R Square 0,352 mengandung pengertian bahwa pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di kelas XI MA Ma'arif Cimanggu sebesar 35,2%.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Yusran Basran pada tahun 2015. Hasil penelitiannya juga menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tingkat ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

Salah satu hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah kondisi ekonomi orang tua. Faktor tersebut dapat berdampak positif dan negatif dalam pendidikan anak. Pernyataan tersebut didukung oleh Triwiyanto (2014:113) dalam bukunya, beliau memberikan terkait pengaruh ekonomi pendidikan sebagai berikut:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Dalam hal ini tentu sangat diharapkan agar anak-anak di Indonesia dapat merasakan pendidikan sejak usia dini. Tetapi, faktor dari ekonomi keluarga tidak semua anak bisa merasakan pendidikan.

Tingkat ekonomi orang tua adalah salah satu faktor yang cukup berpengaruh terhadap hasil belajar. Apabila status sosial ekonomi orang tua mendukung untuk memenuhi kebutuhan keluarga, maka anak-anak dapat fokus dengan sekolahnya. Sedangkan keadaan ekonomi orang tua tidak mampu mencukupi kebutuhan keluarga terkadang anak-anak juga terpaksa harus membantu orang tuanya bekerja demi kebutuhan keluarga. Hal ini tentu saja dapat mengganggu aktifitas anak tersebut, karena ia harus membagi waktunya antara bekerja dan sekolah.

Kemampuan dukungan materi yang diberikan kepada siswa oleh orang tua tergantung dari status sosial ekonomi orang tua siswa. Semakin tinggi status ekonomi orang tua, maka semakin positif sikap mereka terhadap pendidikan, sedangkan keluarga dengan status ekonomi rendah cenderung memandang pendidikan secara negatif. Dengan tingkat ekonomi orang tua yang tinggi, orang tua dapat mencukupi segala kebutuhan anaknya khususnya pendidikan seperti alat tulis, seragam sekolah, dan memberikan bimbingan belajar diluar sekolah, sedangkan tingkat ekonomi orang tua yang rendah lebih terbatas untuk mencukupi kebutuhan anaknya dalam pendidikan.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa tingkat ekonomi orangtua di MA Ma'arif NU Cimanggu dalam kategori sedang. Kategori kecenderungan variabel yang masuk kategori rendah sebanyak 3 responden atau sebesar 13 %, masuk kategori sedang sebanyak 20 responden atau sebesar 87 % dan tidak ada yang masuk kategori tinggi. Secara umum bisa peneliti simpulkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI MA Ma'arif NU Cimanggu adalah baik. Dari 23 responden diketahui sebanyak 2 atau sebesar 8,7% siswa mendapatkan nilai dengan kategori amat baik, sebanyak 19 atau sebesar 82,6% siswa mendapatkan nilai dengan kategori baik, sebanyak 2 atau sebesar 8,7% siswa mendapatkan nilai dengan kategori cukup dan tidak ada siswa yang mendapat nilai dengan predikat kurang. Ada pengaruh antara tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan nilai signifikansi 0,003. Persamaan regresinya dapat ditulis : $Y = 61,247 + 0,440X$. Nilai R atau nilai korelasi antar variabel sebesar 0,593 atau 59,3%. Sedangkan nilai R Square 0,352 mengandung pengertian bahwa pengaruh tingkat ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di kelas XI MA Ma'arif Cimanggu sebesar 35,2%.

DAFTAR PUSTAKA

- Basran, Muhammad Yusran. 2015. *Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa MTS N Konawe Kecamatan Lalonggasumeto Kabupaten Konawe*. Skripsi tidak diterbitkan. IAIN Kendari.
- Basuki, Sulistyو. 2012. *Metode Penelitian*, Jakarta : Penaku
- Hendra, Halwawi. 2012. *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Khadijah. 2019. *Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Sepenggal Kabupaten Bungo*. Skripsi tidak diterbitkan. UIN Sulthan Thatha
- Langgulang, Hasan. 2015. *Azaz-azaz Pendidikan Islam*. Jakarta : Al-hasanahal.
- Syamsu, Yusuf. 2014. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugioyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta Bandung
- Tulus T, H Tambuna. 2015. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Ghalalia Indonesia.
- Todaro, dkk. 2012. *Ekonomi Pembangunan di Dunia Ketiga*. Jakarta : Erlangga.
- Triwiyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widoyoko, Eko Putro S. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.